

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi dengan menggunakan Media Komik Strip* ini, metode yang akan digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) seperti yang diungkapkan Hopkins dalam Syamsudin dan Vismaia (2009: 226) menjabarkan “penelitian tindakan kelas sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru atau pendidik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya atau kualitas mengajar sejawatnya, atau untuk menguji asumsi-asumsi dalam teori-teori pendidikan dalam praktek atau kenyataannya di kelas atau juga untuk mengimplementasikan atau mengevaluasi kebijakan-kebijakan sekolah”.

Adapun model penelitian tindakan kelas yang akan peneliti gunakan yaitu model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam suatu sistem spiral atau dalam bentuk pengkajian berdaur siklus, yang terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), Refleksi (*Reflection*). Secara rinci tahapan-tahapan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.

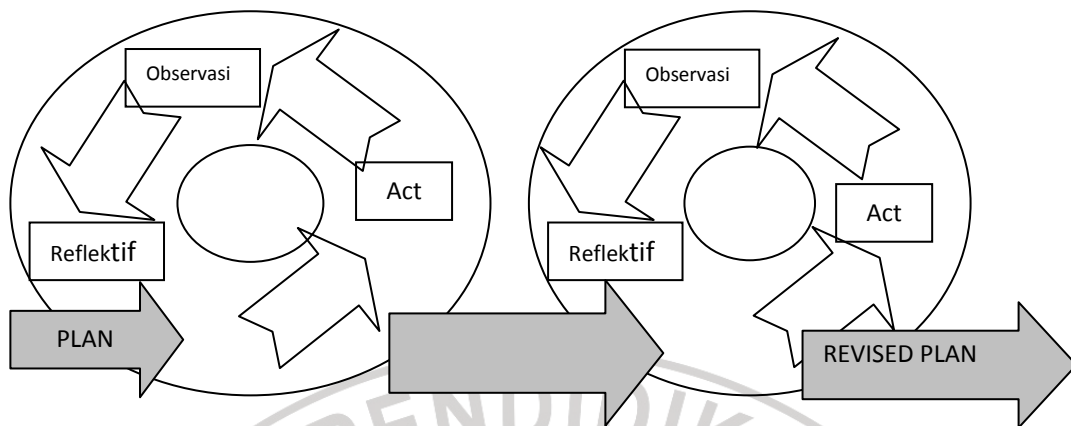


Diagram 3.1 Siklus Model Kemmis & Taggart (Diadopsi dari Sukardi, 2003: 215)

Dari diagram 3.1 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi masalah kemudian membuat rencana suatu kegiatan pembelajaran berdasarkan analisa masalah yang didapatkan, dari mulai penetapan waktu, materi, metode penyampaian materi. Perencanaan tindakan ini disusun dengan cermat dari tindakan pertama, evaluasi, hingga refleksi dan seterusnya.

Rencana tindakan disusun secara reflektif, partisipatif dan kolaboratif antara peneliti dan kolaborator dengan cara melakukan kesepakatan bersama mengenai fokus observasi meliputi alat pengumpul data berupa lembar observasi sampai pada alternatif tindakan dan analisis data.

Pada tahap ini, perencanaan yang dilakukan meliputi kegiatan berikut.

- a. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Melakukan pengamatan pra penelitian terhadap kelas yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

- c. Meminta kesediaan peneliti mitra untuk mengamati proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas penelitian.
- d. Menyusun kesepakatan dengan kolaborator tentang penentuan waktu penelitian yang akan dimulai.
- e. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat penelitian.
- f. Membuat media komik strip yang akan diterapkan pada saat penelitian.
- g. Menyusun alat ukur yang dapat melihat tingkat keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip.
- h. Menyusun alat observasi yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat aktivitas siswa dalam penerapan media komik strip yang digunakan dalam penelitian.
- i. Merencanakan untuk melakukan diskusi dengan kolaborator berdasarkan hasil pengamatannya berkaitan dengan penerapan media komik strip dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Tindakan (*Action*)**

Tindakan merupakan tahap implementasi dari berbagai rencana yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Pelaksanaan tindakan harus sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati dan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator terhadap siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandung. Pada tahap inilah proses yang paling penting dan menentukan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan.

Selain memerlukan perencanaan yang baik, juga diperlukan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas diperlukan beberapa kali siklus, paling sedikit sebanyak tiga kali sampai mencapai titik jenuh. Jika sudah mencapai titik jenuh maka siklus dianggap selesai.

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan meliputi kegiatan berikut.

- a. Melaksanakan tindakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menerapkan media komik strip sesuai dengan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta metode dan media pembelajaran yang telah direncanakan.
- b. Mengoptimalkan penggunaan media komik strip dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Melaksanakan evaluasi hasil belajar untuk melihat tingkat hasil belajar siswa setelah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media komik strip.
- d. Menggunakan alat observasi yang telah dibuat untuk melihat aktivitas siswa dalam penerapan media komik strip yang digunakan dalam penelitian.
- e. Melakukan diskusi dengan kolaborator berdasarkan hasil pengamatannya berkaitan dengan penerapan media komik strip dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Membuat rencana perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan setelah melakukan dialog dengan kolaborator.

- g. Melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan.

### 3. Pengamatan (*Observation*)

Pelaksanaan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selain itu, dalam pengamatan dilakukan juga analisis. Peneliti akan melakukan analisa berdasarkan pengamatan seluruh pelaksanaan tindakan. Pengamatan pada penelitian tindakan kelas mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandung. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti dan kolaborator mengumpulkan berbagai informasi di kelas dari mulai aktivitas siswa sampai pada aktivitas guru pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan yang baik adalah pengamatan yang fleksibel dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

Pada tahap ini, pengamatan yang dilakukan meliputi kegiatan berikut.

- a. Kesiapan anak untuk belajar.
- b. Kesesuaian penerapan media komik strip dengan pokok bahasan.
- c. Kesesuaian penerapan media komik strip dengan kaidah-kaidah teoretis seperti menarik minat siswa, mencakup materi yang akan dibahas atau relevan tidaknya dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat.
- d. Kemampuan guru menggunakan media komik strip tersebut dengan optimal.

- e. Keberhasilan atau ketertarikan apakah media komik strip yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **4. Refleksi (*Reflection*)**

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam pengamatan. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi dan revisi terhadap seluruh proses penelitian mengenai kekurangan dan kelebihan kegiatan belajar mengajar. Dalam refleksi juga dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya.

Pada tahap ini, refleksi yang dilakukan meliputi kegiatan berikut.

- a. Melakukan diskusi dengan kolaborator dan siswa setelah tindakan dilakukan.
- b. Menyimpulkan hasil diskusi, untuk melakukan tindakan selanjutnya.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Bandung, yang beralamat di Jalan Sarimanis I No. 1 Bandung. Sasaran penelitian ini adalah siswa-siswi yang duduk di kelas X-7 SMA Negeri 15 Bandung tahun ajaran 2010/2011.

Alasan penulis memilih kelas X-7 sebagai sasaran penelitian karena berdasarkan pengamatan penulis pada saat pra penelitian, banyak siswa yang menunjukkan sikap negatif terhadap pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

terutama pembelajaran menulis karangan argumentasi, karena pengalaman belajar yang diciptakan oleh guru pada saat proses pembelajaran hanya dengan memberikan informasi tentang teori karangan argumentasi saja, siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang diinformasikan oleh guru sehingga pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terasa membosankan. Siswa kurang berpartisipasi, kurang terlibat dalam proses belajar mengajar dan tidak mempunyai inisiatif serta kontributif baik secara intelektual maupun emosional.

Selain itu, alasan kelas X-7 dipilih sebagai kelas penelitian adalah karena rekomendasi dari guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang menganggap ada permasalahan pembelajaran yang harus diperbaiki dalam proses belajar mengajar di kelas X-7 agar para siswa bisa berperan lebih aktif dalam proses belajar mengajar di kelas dan mereka mempunyai potensi yang bagus yang sebetulnya belum dikembangkan optimal.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Data penelitian yang dibutuhkan adalah hasil belajar siswa pada pra penelitian maupun pada saat tindakan dilakukan. Oleh karena itu dalam mengumpulkan semua data yang ada di lapangan diperlukan beberapa perangkat penelitian. Adapun perangkat-perangkat yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data di antaranya yaitu:

#### **a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Peneliti menyusun instrumen pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan dalam proses belajar

mengajar. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dititikberatkan pada peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran.

**b) Lembar Observasi**

Lembar panduan observasi merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan penerapan media komik strip sebagai media pembelajaran. Adapun lembar observasi yang telah disusun di antaranya lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran.

**c) Jurnal Siswa**

Jurnal siswa diberikan kepada siswa setiap akhir proses pembelajaran. Jurnal ini diberikan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai respons siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data yang diperoleh digunakan sebagai masukan untuk pembelajaran berikutnya. Adapun jurnal siswa yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran.

**d) Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti. Bentuk temuan ini berupa aktivitas siswa dan permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan juga digunakan untuk perbaikan siklus selanjutnya. Adapun catatan lapangan yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran.



#### e) **Tes Hasil belajar**

Tes adalah serentetan pertanyaan/latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis ada beberapa macam, yaitu mengubah kalimat, menyusun kalimat, membetulkan kalimat, dan menulis paragraf/karangan.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi untuk mengukur kemampuan siswa menulis karangan argumentasi setelah diberikan tindakan yaitu penggunaan media komik strip dengan bentuk tes tulis yang bersifat individu. Hasil tes berupa lembar yang berisi karangan siswa yang menunjukkan kemampuannya menulis karangan argumentasi pada setiap siklus penelitian. Tes ini dilengkapi oleh format penilaian. Format penilaian adalah acuan yang berisi skala dan kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Adapun format atau kriteria penilaian yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran.

#### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahap yakni tahap pengumpulan data dan pengolahan data.

### 3.4.1 Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Studi pendahuluan hingga identifikasi awal permasalahan

Peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar di kelas X-7.

Sementara itu, pelaksanaan penelitian diuraikan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus 1

Peneliti mengadakan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip dan diakhiri dengan tes menulis karangan argumentasi.

- b. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus 2

Peneliti memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus 1 setelah diberikan tes menulis karangan argumentasi untuk dianalisis. Pada siklus 2 ini peneliti masih menggunakan media komik strip sebagai media pembelajaran.

- c. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus 3

Peneliti memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus 2 setelah diberikan tes menulis karangan argumentasi untuk dianalisis. Pada siklus 3 ini peneliti masih menggunakan media komik strip sebagai media pembelajaran.

- d. Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi.

### 3.4.2 Tahap Pengolahan Data

#### 3.4.2.1 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia. Peneliti menganalisis seluruh data hasil penelitian selama tiga siklus. Adapun pembahasannya mengacu pada data seluruh instrumen penelitian. Peneliti akan menganalisis hasil menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip, hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa, hasil jurnal siswa, dan hasil catatan lapangan.

#### 1. Tingkat keberhasilan menulis karangan argumentasi

Menghitung skor siswa tiap siklus, sehingga akan terlihat perkembangan siswa pada setiap siklus. Untuk mengukur daya serap siswa, di bawah ini terdapat penilaian sistem PAP skala lima.

**Tabel. 3.1**

#### **Penilaian PAP skala lima**

Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Kriteria Penilaian
85-100	A	Baik Sekali
70-84	B	Baik
55-69	C	Cukup
40-54	D	Kurang
0-39	E	Kurang Sekali

(Sumber: Nurgiyantoro, 2001: 399)

## 2. Menganalisis hasil observasi aktivitas guru

Peneliti mendeskripsikan hasil penilaian aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip.

## 3. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa

Peneliti menghitung hasil persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh observer dan menghitung rata-rata persentase dari observer untuk mengetahui perkembangan setiap siklusnya.

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Rata-rata: penelitian yang dilakukan observer untuk tiap kategori pengamatan.

## 4. Menganalisis jurnal siswa

Jurnal siswa yang berisi kesan dan pendapat selama pembelajaran dianalisis dari siklus pertama sampai siklus ketiga. Kesan dan pendapat siswa dikelompokkan ke dalam kelompok pendapat positif dan negatif. Kemudian dicari persentase jenis komentar tersebut dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase jenis komentar tiap siklus} = \frac{\text{Frekuensi jawaban}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Persentase jurnal siswa siklus I

Respons	Frekuensi	Persentase
Positif	.....	%
Negatif	.....	%
Tidak Berkomentar	.....	%

##### 5. Penyeleksian dan pengelompokan data

Data yang telah dianalisis dan direfleksi kemudian diseleksi dan dikelompokan berdasarkan faktor penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip.